

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, merupakan bahasa asing pertama yang harus diajarkan di sekolah mulai dari tingkat dasar. Hal ini ditegaskan dengan adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 (dalam Kasmainsi, hlm. 27) tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris diajarkan lebih dini sebagai satu mata pelajaran muatan lokal (*local content*) yang dimulai pada kelas empat sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berkomunikasi siswa dalam berbahasa Inggris secara lisan dan terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah, serta mempersiapkan siswa agar memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Hal ini berlandaskan pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 (dalam BSNP, 2006, hlm. 136).

Dengan menguasai bahasa Inggris maka siswa akan mudah mengakses informasi, mengenal kebudayaan orang lain, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri guna memperoleh kesempatan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini.

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 (dalam BSNP, 2006 hlm. 136) ruang lingkup kompetensi bahasa Inggris di sekolah dasar mencakup berkomunikasi lisan secara terbatas dalam konteks sekolah. Ruang lingkup tersebut meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar harus memuat dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa Inggris yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dipelajari. Dari membaca seseorang dapat berinteraksi dengan pikiran dan perasaan, memperoleh informasi, serta banyak mendapatkan transfer ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuannya. Seperti halnya pada pembelajaran di sekolah dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap siswa disamping keterampilan lainnya yaitu menyimak, menulis, dan berbicara karena keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Salah satu keterampilan membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman (*reading comprehension*) merupakan kemampuan membaca yang harus dikuasai siswa, tersirat dalam Standar Kompetensi (SK) membaca kelas V semester II yaitu memahami tulisan bahasa Inggris dari teks deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekolah. Standar Kompetensi tersebut dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai siswa yaitu memahami kalimat, pesan tertulis, dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima. SK dan KD ini tercantum dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 (dalam BSNP, 2006, hlm. 140).

Menindaklanjuti Surat Keputusan Mendikbud No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993, SDN 2 Dawagung mengambil bahasa Inggris untuk dijadikan mata pelajaran muatan lokal. Program mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35menit). Pelaksanaan program disesuaikan dengan SK dan KD menurut ketentuan dari Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

Membaca dan memahami teks berbahasa Inggris pada umumnya sulit dipelajari oleh siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di kelas V SDN 2 Dawagung diketahui bahwa dari sepuluh soal yang disajikan dari sebuah teks bacaan bahasa Inggris rata-rata siswa menjawab dengan benar hanya tiga soal. Dapat disimpulkan bahwa siswa tidak bisa langsung memahami informasi dari teks bacaan bahasa Inggris yang telah mereka baca. Hal ini ditandai oleh ketidakmampuan siswa menjawab pertanyaan dari bacaan.

Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris di sekolah tersebut, diketahui penyebab lain dari kesulitan yang dialami siswa ketika memahami suatu teks bahasa Inggris yaitu siswa mengalami kesulitan mengenal huruf, memahami kosakata (*vocabulary*) asing, memahami istilah-istilah, dan struktur bacaan dalam bahasa Inggris serta kurangnya latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa tentang topik bacaan. Faktor kesulitan memahami teks bacaan yang timbul dari siswa masih berkaitan dengan faktor guru. Kelemahan guru dan penggunaan strategi, metode, maupun teknik pembelajaran yang kurang tepat saat mengajarkan membaca ini kurang melibatkan siswa berfikir tentang bacaan sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca khususnya memahami teks berbahasa Inggris.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut penulis berkesimpulan untuk mengujicobakan salah satu teknik dalam pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman. Teknik pembelajaran yang dipandang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Inggris ialah *Pre Reading Plan (PReP) Technique*. *PReP Technique* adalah teknik pembelajaran membaca yang dikembangkan oleh Judith Langer tahun 1981. *PReP Technique* merupakan kegiatan sebelum membaca yang dapat membantu siswa mengaktifkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebagai titik awal dapat memahami bacaan dengan baik. Mufti (2012, hlm. 12) mengemukakan bahwa *PReP Technique* dapat menjadi sarana bagi guru dalam mempersiapkan siswa sebelum membaca suatu bacaan, sambil menganalisis tanggapan siswa sehingga dapat menentukan instruksi berikutnya.

Pelaksanaan ujicoba teknik pembelajaran membaca ini diaktualisasikan dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan *Pre Reading Plan Technique* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam pembelajaran membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas V SDN 2 Dawagung. Berikut ini hasil identifikasi permasalahan.

1. Siswa kesulitan memahami isi dari suatu bacaan dikarenakan kurangnya penguasaan kosakata (*vocabulary*) asing, kurang mengetahui struktur bacaan, serta kurangnya pengetahuan dan pengalaman siswa terhadap teks bacaan. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan memahami isi bacaan secara langsung.
2. Teknik pembelajaran membaca yang digunakan guru kurang tepat, guru hanya memberikan suatu bacaan kemudian menugaskan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari bacaan tersebut tanpa memperhatikan latar belakang pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan awal dan pengalaman yang dimilikinya, memprediksi bacaan, bertanya, berdiskusi, meringkas, mengeksplor penguasaan kosakata asing yang belum diketahuinya dari bacaan. Intinya, teknik pembelajaran dalam membaca yang digunakan kurang melibatkan siswa berfikir tentang bacaan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan efektivitas penerapan *Pre Reading Plan Technique* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V SDN 2 Dawagung. Fokus masalah dirumuskan secara spesifik dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini untuk memudahkan penulis menjawab permasalahan tersebut.

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V di SDN 2 Dawagung sebelum menggunakan *PREP Technique*?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V di SDN 2 Dawagung setelah menggunakan *PREP Technique*?
3. Bagaimana efektivitas penerapan *PREP Technique* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V SDN 2 Dawagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian.

1. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V di SDN 2 Dawagung sebelum menggunakan *PReP Technique*.
2. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V di SDN 2 Dawagung sebelum menggunakan *PReP Technique*.
3. Mendeskripsikan efektivitas penerapan *PReP Technique* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa kelas V SDN 2 Dawagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian harus menghasilkan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. Berikut ini dikemukakan manfaat dari hasil penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi penulis, guru dan siswa.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang efektivitas penerapan *Pre Reading Plan Technique* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian dapat dijadikan pengalaman penelitian berkaitan dengan penggunaan *Pre Reading Plan Technique* dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris. Selain itu, penulis dapat menerapkan serta mengembangkan teknik tersebut dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan alternatif pemilihan teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Inggris.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian dapat meningkatkan keterampilan membaca khususnya membaca pemahaman bahasa Inggris serta dapat memperoleh pengalaman dari proses pembelajaran dengan menggunakan *Pre Reading Plan Technique*.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi berikut dengan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar (mencakup tentang hakikat, tujuan, ruang lingkup, serta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar), keterampilan membaca (mencakup hakikat membaca, jenis-jenis membaca, tujuan membaca dan proses membaca), membaca pemahaman, teks deskriptif bahasa Inggris, pembelajaran membaca bahasa Inggris di sekolah dasar, teknik pembelajaran membaca (mencakup tentang konsep *Pre Reading Plan Technique* dan langkah-langkah *Pre Reading Plan Technique*), penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III metode penelitian

Bab III berisi tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

5. Bab V simpulan dan saran.

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.